

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE AND HEDONISM ON THE USE OF SHOPEE PAYLATER AMONGST STUDENTS

Uke Prajogo¹, Dea Amanda Chairil Putri², Lidia Andiani^{3*}

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkuçecwara

Email: ukeprajogo@stie-mce.ac.id¹, deiyaamandaa@gmail.com², lidia@stie-mce.ac.id³

ABSTRACT

Managing finances among students is very important. This also requires support for its success, namely financial literacy. Lifestyle must also be considered when managing finances. There are problems including student financial management behavior among STIE Malangkuçecwara students. This research aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle and hedonism on the use of Shopee PayLater among students. Financial literacy is the ability to understand and manage financial information. Lifestyle is how someone lives their life, including what products they buy, how they use them and what they think and feel after using these products. Hedonism describes a view that considers every pleasure and enjoyment to be material. This research uses quantitative descriptive analysis, the population used in this research is active students of STIE Malangkuçecwara Class 2020-2023, the sample taken was 88 with the criteria being students who use Shopee services and have experience in making transactions using this feature. The analytical methods used are: validity test, reliability test, classical assumption test, R square test, Indonesia.

Keywords : financial literacy, lifestyle, hedonism and use of shopee paylater

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE DAN HEDONISME TERDADAP PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER DIKALANGAN MAHASISWA

ABSTRAK

Dalam mengelola keuangan kalangan mahasiswa sangatlah penting. Hal itu juga membutuhkan dukungan dalam keberhasilannya yaitu literasi keuangan. Lifestyle juga harus diperhatikan dalam melakukan pengelolaan keuangan. Terdapat masalah diantaranya dalam perilaku manajemen keuangan mahasiswa pada mahasiswa STIE Malangkuçecwara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan hedonisme terhadap penggunaan Shopee PayLater di kalangan mahasiswa. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan mengelola informasi keuangan. Lifestyle merupakan bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya termasuk dari produk apa yang mereka beli, bagaimana menggunakannya serta apa yang dipikirkan dan dirasakan setelah menggunakan produk tersebut. Hedonisme menggambarkan pandangan yang menganggap bahwa setiap kesenangan dan kemikmatan yang berbentuk materi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif STIE Malangkuçecwara Angkatan 2020-2023, sampel yang diambil berjumlah 88 dengan kriteria mahasiswa yang menggunakan layanan shopee dan memiliki pengalaman dalam bertransaksi menggunakan fitur tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah : uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji R square.

Kata kunci: literasi keuangan, lifestyle, hedonism dan penggunaan shopee paylater

PENDAHULUAN

Di era globalisasi tahun ini banyak terjadi perubahan terutama pada perilaku keuangan. Generasi muda khususnya mahasiswa menjadi sasaran empuk bagi pebisnis-pebisnis disebabkan gaya hidup yang konsumtif dan rasa ingin up to date. Maka dari itu mahasiswa harus bisa mengelola keuangannya sendiri. (Bhushan & Medury dalam Arianti., 2020:16) mengungkapkan Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif dan tentang penggunaan dan pengelolaan uang.

Perubahan zaman akan sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Perubahan arus globalisasi akan memberikan dampak positif dan negative terhadap kehidupan manusia, baik secara ekonomi, sosial, budaya bahkan gaya hidup seseorang. (Al Shabiyah., 2019:108), gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya termasuk dari produk apa yang mereka beli, bagaimana menggunakannya serta apa yang dipikirkan dan dirasakan setelah menggunakan produk tersebut atau gaya hidup berhubungan dengan reaksi sesungguhnya atas pembelian yang konsumen lakukan.

Perilaku hedonism telah menjadi perhatian yang signifikan dalam konteks kehidupan mahasiswa. Gaya hidup hedonism merujuk pada sikap atau kecenderungan individu untuk mencari kesenangan dan kepuasan pribadi melalui pengalaman sensorik dan kegiatan yang memberikan kesenangan instan tanpa memperhatikan konsekuensi jangka Panjang.

Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi terjadi di bidang keuangan yang dikenal dengan istilah financial technology (Fintech) , dimana fintech terus tumbuh dan berkembang di Indonesia. Salah satu inovasi fintech yang saat ini sedang populer di kalangan masyarakat khususnya generasi milenial yaitu . Paylater adalah system pembayaran yang tertunda, kita dapat membeli barang tanpa harus membayar langsung tetapi ada bunga disetiap pembayaran perbulan Kemenkeu (2022) . Salah satu penyedia fitur ini adalah Shopee, dimana Shopee merupakan platform jual beli online yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat melalui telepon seluler. Pada generasi milenial, perilaku konsumtif dalam menggunakan shopee dapat diamati melalui kebiasaan konsumsi yang memenuhi gaya hidup seperti membeli makanan, pakaian, make-up, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan fashion, traveling dan lain sebagainya.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan Menurut (Fauzia & Nurdin, 2019) literasi keuangan yaitu tentang bagaimana cara menggunakan uang yang dimilikinya agar dapat memiliki tujuan yang menjadikan hidup lebih sejahtera dimasa depan . (Manik & Bukhori, 2019) Literasi keuangan yang tepat dapat menjadikan individu dalam memilah barang, mengelola keuangan dengan tepat serta dapat menjadikan masa yang akan datang dengan baik, dan individu yang mempunyai pemahaman mengenai literasi keuangan dapat menjadikan individu menjadi lebih cermat dalam mengelola keuangan serta mampu menyesuaikan pembelian melalui barang dan jasa yang mereka akan miliki.

Mendari & Kewal (2013) menjelaskan bahwa literasi keuang adalah dasar kebutuhan bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks

literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 %, naik dibanding tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84 %, 29,70 %, dan 38, %.

Literasi keuangan dapat membentuk perilaku dan pola belanja non-konsumtif di kalangan generasi milenial, termasuk penggunaan aplikasi belanja online dengan metode pembayaran Shopee yang sedang populer di kalangan generasi milenial. Metode pembayaran direncanakan atau dianggarkan terlebih dahulu agar tidak terpakai saat berbelanja online. Pernyataan diatas juga diperkuat oleh pendapat Margareta dan Pambudhi (2015) menyatakan bahwa pengetahuan individu tentang keuangan dan kemampuan pribadi untuk membuat keputusan keuangan yang efektif.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah di jelaskan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan yang dimiliki seseorang dalam aspek keuangan yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangannya yang berdampak pada alokasi keuangan.

1.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahayu, Mila Siti, Solihah Farda Siti S. & Nirbita Betanika (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi	Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Manajemen Keuangan (Y)	Hasil Pengelolaan data bahwa sebagian besar mahasiswa mengetahui mengenai literasi keuangan serta beranggapan bahwa literasi keuangan itu penting bagi kehidupannya. Korelasinya dengan manajemen keuangan adalah dengan pengetahuan mereka mengenai literasi keuangan, data yang didapat bahwa sebagian besar mahasiswa lebih memilih menabung daripada harus memiliki kredit pinjaman.
2.	Nurul Safura Azizah (2020) Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial	Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Perilaku Keuangan Milenial (Y).	Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki milenial semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya. Hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan, semakin baik milenial mengatur gaya hidup yang bagus maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin baik dalam pengelolaannya.
3.	Hendrika Gili (2021)	Literasi Keuangan (X1),	Mahasiswa berbelanja secara <i>online</i>

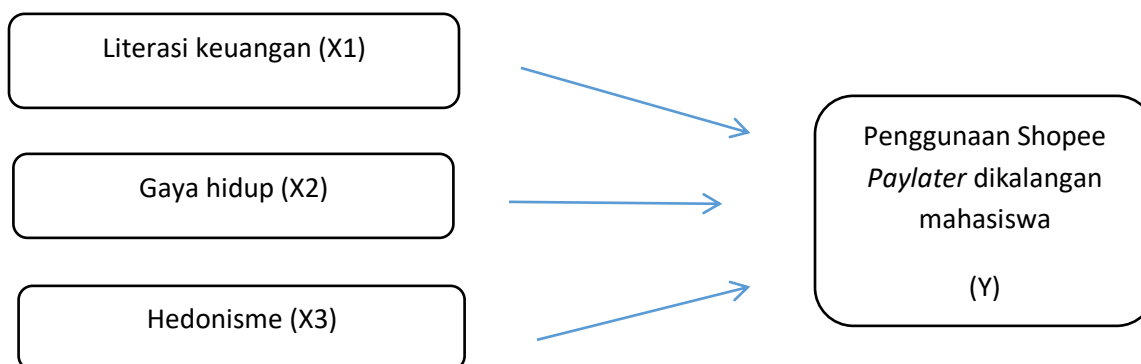
No.	Nama, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee , Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja <i>Online</i> pada Mahasiswa	Penggunaan Shopee (X2), Gaya Hidup (X3), Kontrol Diri (X4), Perilaku Konsumtif Berbelanja <i>Online</i> Mahasiswa (PK) (Y)	saat ini agar mengurangi penyebaran virus covid-19 hasilnya kemudahan dalam transaksi pembelian ini, menjadikan mahasiswa lebih mengotrol diri dalam mengambil keputusan dalam berbelanja
4.	Arif, Asyari & Hesti (2020) Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Hedonisme (X1), Religiusitas (X2), Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara hedonisme daengan perilaku konsumtif , artinya semakin tinggi tingkat hedonisme mahasiswa maka perilaku konsumtifnya semakin tinggi , sebaliknya semakin rendah hedonisme maka perilaku konsumtif semakin rendah juga.

1.2 Model Konseptual

1.2.1 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah gambaran atau bagan yang menggambarkan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dengan menjelaskan keterkaitan antar variabel. Kerangka konseptual juga diartikan “Rangka konsep adalah rangkaian konsep, proporsisi dan variabel yang bertindak sebagai suatu system untuk memahami situasi tertentu.” Chase. Berikut, dibawah ini merupakan kerangka konseptual penelitian

Gambar 2.3.1
Model Kerangka Konseptual



X1: Literasi Keuangan

X2 : Gaya Hidup

X3 : Hedonisme

Y : Penggunaan Shopee *Paylater* dikalangan Mahasiswa

1.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis akan ditolak apabila menyangkal dari fakta dan hipotesis akan diterima apabila aktanya benar. Dari penjabaran kajian teori diatas hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan shopee *paylater* dikalangan mahasiswa

H2 : Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap penggunaan shopee *paylater* dikalangan mahasiswa

H3 : Hedonisme berpengaruh positif terhadap penggunaan shopee *paylater* dikalangan mahasiswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini ditujukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Biasanya, data dikumpulkan menggunakan kuisioner, dan analisis dilakukan untuk menganalisis serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2016).

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif STIE Malangkecewara Malang Angkatan 2020-2023 dengan jumlah 733 mahasiswa. Sedangkan sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif STIE Malangkecewara Angkatan tahun 2020-2023 .

Variabel, Operasional, Pengukuran Dan Metode Pengumpulan Data

Variabel bebas pada penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), lifestyle (X2), Hedonisme(X3). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah penggunaan shopee *paylater* dikalangan mahasiswa (Y). Dengan metode pengukuran yaitu skala likert. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Dengan data yang didapatkan berasal dari kuisioner

1.4 Metode analisis

Menurut (Sugiyono,2017) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan uji signifikan parsial (uji-T), koefisien korelasi (R) , koefisien determinasi (R²)

1.2.1 Uji Asumsi Klasik

2.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik uji statistic (uji Kolmogrov-Smirnov). Dalam tes ini jika sig. $<0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Namun, jika nilai sig. $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

2.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dipakai untuk mengetahui hubungan kuat antar variable *independent* yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik adalah Ketika tidak terjadi hubungan yang kuat antar variable independent (tidak terjadi *multikolinearitas*). Untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi di antara variable ini dapat diketahui dengan besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 , maka dinyatakan model tidak mengandung problem *multikolinearitas*, dan sebaliknya jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) >10 , maka dinyatakan model mengandung problem *multikolinearitas* (Ghozali,2015).

2.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian sisa dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, dan kemudian disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan menggunakan Teknik Glejser, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi *heteroskedastisitas*

1.2.2 Uji Hipotesis

2.1.2.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (masing-masing). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu : Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2.1.2.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yang akan ditunjukkan dengan presentase. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel. Nilai R² ini akan mempunyai range antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai R² ini semakin mendekati satu, maka akan semakin kuat atau semakin besar pengaruh variabel - variabel bebas terhadap variabel terikat (Setiawan, 2015:12).

2.1.2.3 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X (literasi keuangan) terhadap variabel Y (gaya hidup).

.HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui literasi keuangan (X1), lifestyle(X2), hedonism (X3) berpengaruh pada penggunaan Shopee *paylater* dikalangan mahasiswa (Y). oleh karena itu, untuk mengimplementasikan tujuan tersebut, responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif STIE Malangkececwara Malang. Pernyataan yang dituliskan sebagai penyusunan kuisoner yaitu 14 pernyataan.

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

Hasil penelitian ini menggunakan software SPSS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X1), lifestyle (X2), dan hedonism (X3) untuk memenuhi syarat, $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,213). Dengan demikian, korelasi tiap parameter dengan skor total lebih rendah dari 0,213 berarti parameter instrument dinyatakan tidak valid. Saat menghitung validitas dan realibilitas item pengukuran untuk setiap variabel studi, perangkat dengan koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) 0,6 atau lebih besar disebut baik. Oleh karena itu, suatu survei dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas \geq nilai Cronbach's Alpha (0,6). Peringkat akurasi dan kepercayaan dapat ditemukan pada table di bawah ini:

Table 1. Uji Validitas

NO. ITEM	Nilai Korelasi r hitung	Nilai ketentuan r table	KETERANGAN
X1,1	0,872	0,213	val
X1,2	0,855	0,213	val
X1,3	0,872	0,213	val
X1,4	0,737	0,213	val
X2,1	0,856	0,213	val
X2,2	0,846	0,213	val
X2,3	0,836	0,213	val
X3,1	0,784	0,213	val
X3,2	0,871	0,213	val
X3,3	0,913	0,213	val
Y1	0,788	0,213	val
Y2	0,860	0,213	val
Y3	0,872	0,213	val
Y4	0,889	0,213	val

Berdasarkan hasil dari table 1 diatas menunjukkan bahwa semua instrument variabel bebas (literasi keuangan, lifestyle, hedonisme) dan variabel yang berbeda (penggunaan shopiee *paylater* dikalangan mahasiswa) (Y) dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,213. Berdasarkan uji validitas tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa data koesioner yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat representatif. Dalam arti mampu mempresentasikan program dan perubahan secara memadai

Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	CRONBACH ALPHA	Nilai Ketentuan Reliabilitas	KETERANGAN
Literasi Keuangan (X1)	0,853	0,6	Reliabel
Lifestyle (X2)	0,801	0,6	Reliabel

Hedonisme (X3)	0,820	0,6	Reliabel
Penggunaan Shopee Paylater (Y)	0,875	0,6	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, dapat dilihat nilai Cronbach Alpha sebesar 0,853 untuk variabel literasi keuangan , 0,801 untuk variabel lifestyle, 0,820 untuk variabel hedonisme dan 0,875 untuk variabel penggunaan shopee paylater dikalangan mahasiswa. hal ini membuktikan bahwa seluruh instrumen pernyataan pada semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis dilakukan sebelum melakukan uji regresi linier berganda yang mendasari model regresi yang digunakan. Uji hipotesis klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas , semuanya dilakukan dengan menggunakan software SPSS.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan harus memeriksa apakah ada perbedaan antara variabel dan apakah masing-masing variabel memiliki distribusi normal sebagai regresi. Uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal yang merupakan hasil uji normalitas.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	15,14684364	
Most Extreme Differences	Absolute	0,060	
	Positive	0,060	
	Negative	-0,049	
Test Statistic			0,060
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,060 yang lebih besar dari 0,05 . dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, data telah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variable bebas. Untuk mendeteksi adanya multi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 maka model tersebut tidak terjadi multikolonieritas

Table 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,992	1,008
	Lifestyle	,978	1,023
	Hedonisme	,974	1,026
a. Dependent Variable: Penggunaan Shopee Paylater (Y) Sumber : Data Output SPSS			

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF semua variable *independen* < 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada kolerasi antar variable.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini, dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel *independen*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,786	7,284		0,382	0,703
	Literasi Keuangan	0,695	0,487	0,199	1,427	0,157
	Lifestyle	-1,039	0,778	-,200	-1,336	0,185
	Hedonisme	0,811	0,673	0,178	1,205	0,232
a. Dependent Variable: absresid						

Berdasarkan hasil Uji Glejser, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel literasi keuangan adalah 0,157, dari variabel lifestyle adalah 0,185 dan variabel hedonisme adalah 0,232. Analisis variabel diatas berjumlah lebih dari 0,05 yang berarti hasil tersebut menunjukkan tidak ada variabel independen yang mengalami gejala heterokedastisitas

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan(X1), lifestyle (X2), dan hedonisme (X3), berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y), yaitu penggunaan shopee paylater. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila t hitung < t tabel atau nilai sig nya < 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.
2. Apabila t hitung > t tabel atau nilai sig nya > 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima,

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,635	1,499		1,091	0,278
	Literasi Keuangan	0,261	0,100	0,254	2,607	0,011
	Lifestyle	0,526	0,160	0,342	3,288	0,001
	Hedonisme	0,347	0,138	0,258	2,509	0,014

a. Dependent Variable: Penggunaan Shopee *paylater*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan shopee *paylater* diperoleh nilai t hitung 2,607 > t tabel 0,263 dengan tingkat signifikan 0,011 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap penggunaan shopee *paylater*.
2. Pengaruh *lifestyle* terhadap penggunaan shopee *paylater* diperoleh nilai t hitung 3,288 > t tabel 0,263 dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara *lifestyle* terhadap penggunaan shopee *paylater*.

Koefisien Determinan (R²)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (Simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh *adjusted R-square* (R²) pada tabel model Summary sebagai berikut :

Tabel 8. Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 ^a	,544	,528	1,901

a. Predictors: (Constant), Hedonisme (X3), Literasi Keuangan (X1) , Lifestyle (X3)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R²) pada tabel diatas dapat terlihat nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,544 atau sebesar 54,4% . Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 54,4% disebabkan oleh variabel literasi keuangan, *lifestyle* dan *hedonisme* terhadap penggunaan shopee *paylater*, sedangkan sisanya 45,6 dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini, literasi keuangan (X1), berpengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap penggunaan shopee *paylater*. Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan shopee *paylater* diperoleh nilai t hitung 2,607 > t tabel 0,263 dengan tingkat signifikan 0,011 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap penggunaan shopee *paylater*. Dalam penelitian yang dilakukan

Gina Rahmawati, Elly Mirati (2022) menjelaskan berdasarkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee *paylater* .

Berdasarkan analisis dan data pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini, *lifestyle* (X2) berpengaruh secara signifikan antara *lifestyle* dan penggunaan shopee *paylater* . pengaruh *lifestyle* diperoleh nilai t hitung 3,288 > t tabel 0,263 dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara *lifestyle* terhadap penggunaan shopee *paylater*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syafa Tasya (2023) menjelaskan berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa *lifestyle* dan penggunaan shopee *paylater* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan shopee *paylater*.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini, *hedonisme* (X3) berpengaruh secara signifikan antara pengaruh *hedonisme* terhadap penggunaan shopee *paylater*. Pengaruh *hedonisme* terhadap penggunaan shopee *paylater* diperoleh dari t hitung 2,509 > t tabel 0,263 dengan tingkat signifikan 0,014 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara *hedonisme* terhadap penggunaan shopee *paylater*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Kristina Dewi etc. (2017) menjelaskan bahwa *hedonisme* berpengaruh terhadap penggunaan shopee *paylater*.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menilai pengaruh literasi keuangan, *lifestyle* dan *hedonisme* terhadap penggunaan shopee *paylater* dikalangan mahasiswa. berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, metode analisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa semua instrument variabel bebas (Literasi Keuangan, *lifestyle* dan *hedonisme*) dan variabel terikat (penggunaan shopee *paylater* dikalangan mahasiswa) dinyatakan valid karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,213). Berdasarkan nilai uji validitas instrumen diatas, dapat disimpulkan bahwa kuisioner peneliti gunakan dalam penelitian representatif. Untuk uji hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. literasi keuangan : terdapat pengaruh positif signifikan variabel literasi keuangan terhadap penggunaan shopee *paylater* dikalangan mahasiswa
2. *lifestyle* : terdapat pengaruh positif signifikan variabel *lifestyle* terhadap penggunaan shopee *paylater* dikalangan mahasiswa
3. *hedonisme* : terdapat pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan shopee *paylater* dikalangan mahasiswa

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki lingkup yang sempit hanya sebatas mahasiswa ABM. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan objek penelitian dengan jangkauan yang lebih luas, untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan akurat.

SARAN

1. Hasil penelitian diketahui bahwa *lifestyle* dan *hedonisme* berpengaruh pada penggunaan shopee *paylater*. Sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengutamakan kebutuhan pokok dibandingkan keinginan untuk berbelanja online dan tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar agar terhindar dari gaya hidup yang hedon.

2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan shopee paylater melalui variabel literasi keuangan, lifestyle dan hedonisme, maupun melalui variabel-variabel lain yang memengaruhinya, misalnya seperti perilaku konsumtif dan impulsif buying dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftika Sonia, Hanif, Yulistia Devi.(2022) "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater "Bayar Nanti" Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Inta Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah" Jurnal Manajemen Bisnil Islam, Vol 3, No 1 (2022)83.
- Andrew, Vincentius & Nanik Linawati. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA* Vol. 02, No. 02, (2014) 35-39.
- Azizah, Nurul Safura. "Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.2 (2020): 92-101.
- Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, and Ni Putu Yeni Astiti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas." *Emas* 2.3 (2021).
- Fauzia, A., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung Angkatan 2015). *Prosiding Manajemen*, 5(1), 79-84. Manik & Bukhori, (2019).
- Gesiradja, Hendrika Gili. Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online pada Mahasiswa. Diss. STIE YKPN, 2022.
- Heri Setiawan. 2015. Pengaruh Orientasi Pasar, Budaya Organisasi dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha (Studi pada usaha kecil pengolahan di Kota Palembang), Vol.13, No 2.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). Perbankan dan literasi keuangan. Deepublish.
- Kotler, P., & Keller, K. (2016). *Marketing Managment* New Jersey: Prentice Hall.
- Lina, Lina, and Haryanto F. Rosyid. "Perilaku konsumtif berdasarkan locus of control pada remaja putri." *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 2.4 (1997): 5-14.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130-140.
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam . *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* ISBN: 978-1-63415-833-6 Danang-Vietnam.

- Nabila, M. (2020). Paylater Perusahaan Teknologi Dongkrak Pertumbuhan Kredit Konsumsi. Jakarta: Daily Social.
- Nugraheni, P. N. A. "Perbedaan kecenderungan gaya hidup hedonis pada remaja ditinjau dari lokasi tempat tinggal." Skripsi (tidak diterbitkan) (2003).
- Lina, Lina, and Haryanto F. Rosyid. "Perilaku konsumtif berdasarkan locus of control pada remaja putri." Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi 2.4 (1997): 5-14.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pontania, A. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa SMA negeri 4. Jurnal Publikasi, 1, (1), 5-18.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018a). PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. 401–406.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018b). PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. Jurnal.Stmikroyal.Ac.Id, 401–406.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada generasi millennial. In Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ (Vol. 3).
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Deepublish.
- Salsabila, Syafa Tasya. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Niat Menggunakan PayLater pada Mahasiswa di Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D / Sugiyono*. Ed. 2 ; Cet. 1 ; Penerbitan, Bandung : Alfabeta, 2019.
- Rahayu, Mila Siti, Farda Siti Solihah, and Gugum Gumilar. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi." Jurnal Prospek 3.1 (2022): 233.
- Riski Amaliyah & Rini Setyo Witiastuti. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. Management Analysis Journal 4 (3) Universitas Negeri Semarang
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Suryanto, Suryanto, and Mas Rasmini. "Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi 8.2 (2018): 1.
- Wahyu Kristianto. (2022, Oktober 24). Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bandung/baca-artikel/15565/PAYLATER-DENGAN-SEGUDANG-RESIKONYA.html>

<https://kbbi.web.id/hedonisme>